

ABSTRAK

Target pertumbuhan jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terlampaui sebesar enam kali lipat, namun BUMDes belum berkontribusi terhadap pendapatan desa bahkan diperparah ketika terjadi pandemi, banyak BUMDes yang berujung mangkrak. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh pengendalian internal di BUMDes tergolong rendah yang karena kurang kompetennya pengelola BUMDes dan belum diterapkannya sistem prosedur akuntansi di BUMDes, sehingga kecurangan dapat terjadi. Sebagai upaya agar BUMDes dapat terus bersaing dan berkelanjutan maka BUMDes penting untuk memiliki sistem prosedur akuntansi yang sesuai dengan potensi yang dimiliki serta faktor kontinjensi yang dimiliki. Desa Maguwoharjo sedang melakukan proses pembangunan badan usaha milik desa, yaitu BUMDes Sari Dewi Maguwoharjo. Oleh karena itu penting dilakukan evaluasi penerapan sistem prosedur akuntansi pada BUMDes Sari Dewi Maguwoharjo agar BUMDes dapat bersaing di pasar dan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi Desa Maguwoharjo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode analisis studi kasus. Objek penelitian ini adalah BUMDes Sari Dewi Maguwoharjo. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa BUMDes Sari Dewi Maguwoharjo telah memiliki visi, misi, struktur organisasi, dan strategi organisasi, namun BUMDes belum memiliki sistem prosedur akuntansi. Hasil dari penelitian ini adalah sistem prosedur akuntansi seluruh kegiatan pada unit pasar, unit jasa keuangan, dan unit jasa lainnya.

Kata kunci: BUMDes, sistem, prosedur, akuntansi, kontinjensi

ABSTRACT

The target for growth in the number of Village Owned Enterprises (BUMDes) has been exceeded by six times, but BUMDes haven't contributed to village income, indeed when the pandemic happened, numerous BUMDes ended up stalling. former exploration set up that this condition was caused by low internal control in BUMDes which was due to the incapacity of BUMDes directors and the lack of perpetration of accounting information systems in BUMDes so that fraud could do. As an effort so that BUMDes can continue to contend and be sustainable, BUMDes need to have a system of accounting procedures that are by their potential and contingency factors. Maguwoharjo Village is in the process of erecting a vill-possessed enterprise, videlicet BUMDes Sari Dewi Maguwoharjo. thus, it's important to evaluate the application of the accounting procedure system at BUMDes Sari Dewi Maguwoharjo so that BUMDes can compete in the market and play an active role in the economic development of Maguwoharjo Village.

This research uses a descriptive qualitative approach with a case study analysis system. The object of this research is BUMDes Sari Dewi Maguwoharjo. The data used in this study are primary and secondary data attained through interviews, observation, and literature study. This study uses logical ways in the form of data reduction, data donation, and concluding.

The results of this study indicate that BUMDes Sari Dewi Maguwoharjo formerly has a vision, mission, organizational structure, and organizational strategy, but BUMDes doesn't yet have a system of accounting procedures. The result of this exploration is a system of accounting procedures for all conditioning in three BUMDes business units, namely the market unit, financial services unit, and other service units.

Key words: systems, procedures, accounting, contingencies